

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SUBTEMA MANUSIA DAN
LINGKUNGAN DENGAN PENDEKATAN SAINTEK
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
DAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING***

Studi Kurikulum 2013 ini dengan Penelitian Eksperimen Quasi Pada Siswa
Kelas VA,VB dan VC Sekolah Dasar Negeri Polisi 5 Kota Bogor
Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sidang Skripsi



Oleh :

Fitri Andini Nurul Ilma

037114390

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2018**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SUBTEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
INKUIRI TERBIMBING DAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING***

Studi Kurikulum 2013 ini dengan Penelitian Eksperimen Quasi Pada Siswa
Kelas VA, VB dan VC Sekolah Dasar Negeri Polisi 5 Kota Bogor
Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018

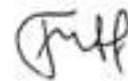
Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. R. Teti Rostikawati, M. Si
NIP. 196004181987022001



Fitri Sri Sundari, M. Pd
NIK. 1.1012030804

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan




Dra. Deddy Sofyan, M. Pd
NIP. 195601081986 011 001



Elly Sukmanasa, M. Pd
NIK. 1.0410012510

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kognitif subtema manusia dan lingkungan melalui model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Subjek Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Polisi 5 Kota Bogor dengan jumlah siswa 84 siswa dengan menggunakan desain tiga kelompok. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Polisi 5 Kota Bogor pada bulan April, semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain kelompok kelas Inkuiri Terbimbing sebesar 73,1 sedangkan nilai rata-rata N-Gain kelompok kelas PBL sebesar 65. Sehingga nilai rata-rata N-Gain pada kelompok kelas Inkuiri Terbimbing lebih besar dari kelompok kelas PBL maupun kelas konvensional. Pada uji normalitas dengan uji *Liliefors*. Pada kelompok kelas Inkuiri Terbimbing diperoleh nilai $L_{hitung} (0,131) < L_{tabel} (0,170)$, pada kelompok kelas PBL diperoleh nilai $L_{hitung} (0,123) < L_{tabel} (0,167)$, dan pada kelompok kelas Konvensional diperoleh nilai $L_{hitung} (0,106) < L_{tabel} (0,164)$. Kemudian pada uji homogenitas diperoleh $X^2_{hitung} (2,963) < L_{tabel} (5,991)$. Selanjutnya pada uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} (5,435) > t_{tabel} (2,00488)$ untuk model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Konvensional, $t_{hitung} (3,183) > t_{tabel} (2,00404)$ untuk model pembelajaran *Problem Based Learning* dan Konvensional dan $t_{hitung} (2,726) > t_{tabel} (2,00575)$ untuk model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan *Problem Based Learning*. Dikarenakan ketiga hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternative) diterima. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif subtema manusia dan lingkungan melalui model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Kata Kunci : Inkuiri Terbimbing, *PBL*, Hasil Belajar Subtema Manusia dan Lingkungan